

**PENGEMBANGAN TES OBJEKTIF BENTUK PILIHAN GANDA UNTUK  
EVALUASI HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA KELAS XI  
SEMESTER II DI SMAN 1 2 X 11 ENAM LINGKUNG**

**TESIS**



**Oleh:**

**AYU RAHMA NENGSI  
NIM: 19161**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAC

**Ayu Rahma Nengsi: “Development the objective multiple choice test to evaluation geography learning outcomes, student of eleven class at the second semester in SMAN 1 2X11 Enam Lingkungan”. Thesis. Graduate program state University of Padang (2012)**

This research aim to development the objective multiple choice test that valid and reliable, with practical to be used by subject evaluation ( teacher) although the object evaluation (students) to measure geography learning outcomes students of senior high school at eleven class in the second semester.

The method as used in this research is research and development is research method as used to result of certain product and examine effectiveness its product. (Sugiyono, 2010:297). The subject of try test in this research is the students of senior high school, social cience department in SMAN 1 2X11 Enam Lingkungan. In this research, try test the product do limitative to one local with total students is 38 person. Data of The research get in quantitative type and collectable by validation sheet expert and questionnaire of practical by teacher and students. The technique analysis of data used to item test analysis, validity item test analysis, reliability test analysis, and practicality test analysis.

Result research showed that the objective of multiple choice test which development according to jugment expert so valid with average 3.52, of course with some repair. Validity test analysis with factor analysis showed that the objective of multiple choice test which development is valid and has strong construc because correlation coefficient four factor that count has value correlation coefficient 0.90, 0.86, 0.58 and 0.94 on value r-table (0.320). The objective of multiple choice test development also reliable or result its measure trustworthy with coefficient reliabiliy value 0.896 and has error measuring standard that small is 2.82 that showed result of measuring from this test with accurate. The multiple choice test with generally characteristic very practical to used, with practical value by teacher responden 78.93% and practical value by students responden 82.37%.

Based on result research can be conclusion that the objective of multiple choice test which development constitute instrument test with valid, reliable and practical used to measure geography learning outcomes students at eleven class in the second semester.

## ABSTRAK

**Ayu Rahma Nengsi. 2012. “Pengembangan Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda Untuk Evaluasi Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI Semester II di SMAN 2x11 Enam Lingkungan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tes objektif bentuk pilihan ganda yang valid dan reliabel, serta praktis untuk digunakan oleh pelaku evaluasi (guru) maupun oleh objek sasaran evaluasi (siswa), untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II.

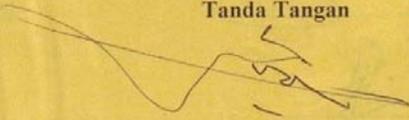
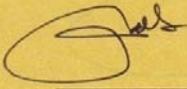
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:297). Subjek ujicoba dalam penelitian ini adalah semua siswa jurusan IPS di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung. Dalam penelitian ini ujicoba produk dilakukan secara terbatas pada 1 lokal dengan jumlah siswa 38 orang. Data penelitian diperoleh dalam bentuk kuantitatif, dan dikumpulkan melalui lembar validasi pakar dan angket praktikalitas oleh guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis butir tes, uji validitas tes, uji reliabilitas tes, dan uji praktikalitas tes

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes objektif bentuk pilihan ganda yang dikembangkan menurut validasi pakar sangat valid dengan rata-rata 3.52, tentunya dengan beberapa perbaikan. Analisis validitas tes dengan analisis faktor menunjukkan bahwa tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan ini, valid dan memiliki konstruk yang kuat, karena koefisien korelasi ke empat faktor yang dihitung memiliki nilai koefisien korelasi 0.90, 0.86, 0.58 dan 0.94 diatas nilai r-Tabel (0.320). Tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan ini juga reliabel atau hasil pengukurannya terpercaya dengan nilai koefisien 0.896 dan memiliki error standar pengukuran yang kecil yaitu 2.82 yang menunjukkan hasil pengukuran dari tes ini cermat. Tes bentuk pilihan ganda ini secara umum bersifat sangat praktis untuk digunakan, dengan nilai praktikalitas oleh responden guru 78.93% dan nilai praktikalitas oleh responden siswa 82.37%.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tes objektif bentuk pilihan ganda yang dikembangkan ini merupakan instrumen tes yang valid, reliabel, dan praktis digunakan untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

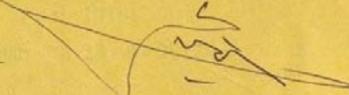
Mahasiswa : *Ayu Rahma Nengsi*  
NIM. : 19161

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> Pembimbing II		20/ 09-2012

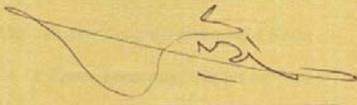
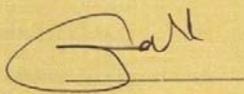
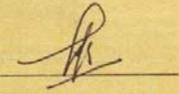
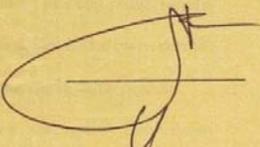
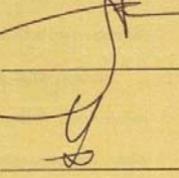
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

  
Prof. Dr. Mukhaivar  
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ayu Rahma Nengsi*

NIM. : 19161

Tanggal Ujian : 28 - 8 - 2012

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “*Pengembangan Tes objektif Bentuk Pilihan Ganda untuk Evaluasi Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Kelas XI Semester II Di SMAN 1 2 x 11 Enam Lingkung*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 15 September 2012  
Saya yang Menyatakan,

Materai  
6000

**AYU RAHMA NENGSI**  
**2010/19161**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T berkat rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Judul tesis ini ***“Pengembangan Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda untuk Evaluasi Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Kelas XI Semester II Di SMAN 1 2 x 11 Enam Lingsung”***. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar master pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan, konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan masukan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang besar manfaatnya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Jasrial, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Dr. Jasrial M.Pd dan Dr Wakhinuddin. M.Pd, sebagai pembimbing I dan II yang meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Ambiyar, M.Pd, Dr. Fahmi Rizal M.Pd, M.T dan Prof Dr Ungsi Aom M.ed sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran, saran dan kritikan serta arahan dalam rangka perbaikan dan penyusunan tesis ini.

5. Kepala Sekolah SMAN 1 2x11 Enam Lingsung, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan data-data penelitian.
6. Guru, Tata Usaha, dan Siswa- siswa kelas XI di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung yang membantu memberikan data dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Penulis meyampaikan doa dan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberi motivasi penuh kepada penulis untuk senantiasa menggapai cita-cita.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan angkatan 2010.
9. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu pada kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, baik selama studi maupun dalam penyelesaian penelitian ini

Akhirnya penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat, semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	I
ABSTRAK .....	II
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	III
PERSETUJUAN KOMISI.....	IV
SURAT PERNYATAAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI .....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XII
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Pengembangan .....	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	11
F. Pentingnya Pengembangan .....	12
G. Keterbatasan Pengembangan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Evaluasi, <i>Assessment</i> , <i>Mesuarment</i> .....	15
B. Pengertian Tes .....	17

C. Jenis-jenis Tes .....	21
D. Tes Objektif.....	23
E. Langkah-langkah Penyusunan Butir Tes .....	32
F. Taksonomi Bloom.....	35
G. Teori Geografi.....	37
H. Validitas Tes.....	42
I. Reliabilitas Tes .....	47
J. Analisis Butir Tes.....	52
K. Praktikalitas.....	57
 <b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Model Pengembangan .....	59
C. Prosedur Pengembangan .....	61
D. Uji coba Produk.....	66
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	75
1. Hasil Analisis Tahap Pendefinisian .....	75
2. Hasil Analisis Tahap Pengembangan.....	80
3. Hasil Analisis Tahap Evaluasi .....	84
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Implikasi .....	101

C. Saran .....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Butir Tes Buatan Guru .....	8
2. Indeks Taraf Sukar Butir Tes .....	53
3. Indeks Diskriminasi Butir Tes .....	55
4. Sekolah Tempat Melakukan Uji Coba Produk .....	66
5. Cara Guru Mapel dalam Menyusun Instrumen Tes .....	77
6. Rumusan Indikator dari SK dan KD Mata Pelajaran Geografi kelas XI semester II .....	79
7. Saran Perbaikan dari Pakar .....	81
8. Hasil Uji Validasi Pakar Pengembangan Tes Objektif .....	82
9. Analisis Butir Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda .....	85
10. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Konstruk dengan Analisis Faktor .....	87
11. Hasil Perhitungan Validitas Butir .....	88
12. Perhitungan Reliabilitas dan Error Pengukuran.....	90
13. Praktikalitas Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda Oleh Guru .....	91
14. Praktikalitas Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda Oleh Siswa .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Indeks Deskriminasi Tes .....	55
2. Model Pengembangan IDI .....	60
3. Diagram Alir Prosedur Penelitian .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Instrumen Oleh Pakar .....	108
2. Lembar Validasi Pakar yang telah Diisi Oleh Pakar .....	111
3. Hasil Perhitungan Validasi Pakar.....	121
4. Angket Praktikalitas untuk Responden Guru.....	124
5. Hasil Perhitungan Praktikalitas Guru.....	127
6. Angket Praktikalitas untuk Responden Siswa.....	130
7. Hasil Perhitungan Praktikalitas Siswa .....	132
8. Analisis Taraf Sukar Butir Tes.....	133
9. Analisis Daya Beda Butir Tes .....	137
10. Analisis Faktor .....	141
11. Analisis Validitas Butir .....	147
12. Analisis Reliabilitas dan Error Pengukuran .....	151
13. Silabus Geografi Kelas XI Semester II .....	152
14. Kisi-Kisi Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda.....	157
15. Soal Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda .....	162
16. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	171

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam setiap proses dalam pendidikan dan pengajaran setiap saat ada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan yang dikenal dengan evaluasi dalam pendidikan. Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan, pada suatu ketika akan harus mengambil suatu bentuk keputusan pendidikan, yaitu keputusan-keputusan yang menyangkut berbagai hal dalam pendidikan sebagai suatu sistem. Keputusan-keputusan itu dapat berupa keputusan didaktik, yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan pengajaran. Keputusan administratif, seperti keputusan mengenai nilai yang hendak diberikan kepada subjek atau keputusan mengenai kelulusan. Keputusan pendidikan lainnya dapat juga berupa keputusan bimbingan penyuluhan guna memberikan bimbingan dalam penjurusan dan penentuan karir. Apapun bentuknya, agar suatu keputusan pendidikan menjadi bermanfaat haruslah didasari oleh informasi-informasi yang tepat, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan permasalahannya (Azwar, 1996:10).

Dapatlah dikatakan bahwa informasi yang paling besar sumbangannya dalam kelayakan suatu keputusan pendidikan umumnya diperoleh dari kegiatan pengukuran dan penilaian pendidikan. Pengukuran merupakan seperangkat langkah dalam rangka pemberian angka terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengukuran ini biasanya dilakukan melalui tes, atau secara spesifik diperoleh dari tes prestasi belajar. Berbagai macam keputusan

pendidikan itu menempatkan tes prestasi belajar dalam beberapa fungsi yaitu fungsi penempatan, fungsi formatif, fungsi diagnosis dan fungsi sumatif.

Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Betapapun jelasnya penggarisan tujuan pendidikan, tanpa adanya usaha pengukuran, mustahil hasilnya dapat diketahui. Tidaklah layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang antara lain harus diambil dari pengukuran prestasi secara terencana.

Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan harus dapat mengetahui sejauh mana usaha pendidikan telah membuahkan hasil. Dengan demikian maka akan tahu mana program yang boleh diteruskan pelaksanaannya, mana yang mesti ditingkatkan lagi, dan mana yang sudah harus ditinggalkan karena sudah tidak efisien atau tidak banyak memberikan hasil yang diharapkan. Sehubungan dengan itu Ebel dalam Azwar (1996: 14) menyatakan bahwa fungsi utama tes prestasi dikelas adalah mengukur prestasi belajar siswa dan kadang-kadang dianggap sebagai motivator ekstrensis atau motivator luar diri bahkan motivator instrinsik.

Winkel (2007:226) memberi pengertian bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang atau hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Pengertian tersebut memberi makna bahwa prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang

meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Dengan kata lain prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Azwar (1996: 8) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. *Testing* pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan Ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Tes prestasi belajar ini penting sekali dilakukan oleh guru, sekolah maupun lembaga kependidikan untuk mengetahui seberapa jauh siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti yang telah dikemukakan, bahwa hasil tes prestasi merupakan salah satu informasi penting guna pengambilan keputusan pendidikan. Namun perlu diingat bahwa apakah informasi tersebut merupakan informasi yang benar dan dapat dipercaya, banyak tergantung pada sejauh mana tes yang digunakan itu

memenuhi kriteria sebagai tes prestasi yang layak. Untuk mendapatkan informasi yang benar dan dapat dipercaya, maka kualitas dari hasil pengukuran sangat ditentukan oleh kualitas alat ukur (tes) yang digunakan. Kualitas tes dapat dilihat dari berbagai faktor, seperti validitas dan reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya beda tes, serta kejelasan masing-masing item tes.

Tes prestasi yang layak tentulah dapat diperoleh apabila penyusunannya didasari oleh prinsip-prinsip pengukuran yang berlaku sehingga menjadi sasaran yang positif dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Grondlund dalam Azwar (1996:18) merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran tes prestasi yaitu: 1) tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional, 2) tes prestasi harus mengukur satu sampel yang representatif dari materi yang tercakup oleh program instruksional, 3) tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok, 4) tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya, 5) reliabilitas tes harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati dan 6) tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.

Tes prestasi memiliki berbagai tipe dan format item yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan pengukurannya. Salah satu bentuk tes prestasi belajar yang sering dipakai disekolah untuk memperoleh informasi mengenai penguasaan pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, dalam

suatu program pelajaran, yang merupakan pengukuran akhir dalam suatu program, dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus dalam program pendidikan tersebut dan dapat melanjutkan ke jenjang program yang lebih tinggi atau disebut juga tes sumatif yaitu tes objektif tipe pilihan ganda.

Tes pilihan ganda mempunyai ciri utama yaitu: kunci jawaban jelas dan pasti sehingga hasilnya dapat diskor secara objektif. Artinya setelah siswa mengerjakan soal dalam bentuk tes pilihan ganda, maka siswa tersebut akan memperoleh skor yang sama, jika hasil pekerjaannya diperiksa oleh lebih dari satu pemeriksa. Hal ini disebabkan setiap jawaban diberi skor yang sudah pasti dan tidak mengenal jawaban di antara benar dan salah atau jawaban benar sebagian saja.

Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes yang bermutu baik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, baik-buruknya mutu tes, akan menentukan mutu data yang dihasilkan (Daryanto, 2007:56). Mutu data ini akan menentukan mutu rumusan hasil penilaian, dan selanjutnya akan menentukan mutu berbagai keputusan dan kebijakan kependidikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian. Maka tes yang bermutu baik itu adalah tes yang dalam perancangannya melalui prosedur standar.

Pengertian tes standar secara sempit adalah tes yang disusun oleh satu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara profesional. Tes tersebut diketahui memenuhi syarat sebagai tes yang baik; yakni diketahui validitas dan reliabilitasnya baik validitas rasional maupun

validitas empirik, reliabilitas dalam arti teruji tingkat stabilitas, maupun homoginitasnya. Tes ini dapat digunakan dalam waktu yang relatif lama, dapat diterapkan pada beberapa obyek mencakup wilayah yang luas. Untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya telah diuji-cobakan beberapa kali sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

[www.bettymarlina.blogspot.com](http://www.bettymarlina.blogspot.com)

Sesuai dengan pendapat Thoha, (1996:51) Tes standar adalah tes dimana soal-soalnya sudah mengalami proses analisis baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat tes standar adalah: (1) menentukan tujuan tes, (2) menentukan acuan yang akan dipakai oleh tes, (*kriteria* atau norma), (3) membuat kisi-kisi, (4) memilih soal-soal dari kumpulan soal yang sudah ada sesuai dengan kisi-kisinya.

Apabila soal yang diambil merupakan soal baru, maka soal-soal tersebut harus melalui tahap telaah secara kualitatif, revisi, ujicoba, analisis hasil ujicoba sehingga diperoleh soal yang baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu pengadministrasian tes (pelaksanaan tes) juga dibuat standar. Untuk tes prestasi belajar terstandar soal-soal harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, dalam hal ini kurikulum atau SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang sudah ditetapkan, apabila tes tersebut akan digunakan untuk kelulusan, dan proses penskorannya juga harus dilakukan secara standar.

Tes buatan guru adalah kebalikan tes baku, yaitu tes yang disusun oleh

seorang pendidik yang belum memiliki keahlian profesional dalam penyusunan tes, atau mereka yang memiliki keahlian tetapi tidak sempat menyusun tes secara baik, mengujicobakan, melakukan analisis sehingga validitas dan reliabilitas belum dapat dipertanggungjawabkan. Tes non standar sering digunakan untuk menyebut tes buatan guru, artinya disusun oleh seorang guru tanpa bantuan tim ahli.

Tes buatan guru memang memiliki beberapa kekhususan dan keterbatasan, bisa jadi belum terpenuhinya syarat kualitatif atau kuantitatif tes. Hal tersebut berkemungkinan disebabkan oleh tes tersebut disusun sendiri oleh guru dengan sedikit atau tanpa bantuan tenaga ahli, jarang menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan, dianalisis dan direvisi, dan mempunyai validitas dan reliabilitas sedang atau rendah karena tidak diujicobakan sehingga hasilnya belum dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan yang penulis kemukakan tersebut di dukung oleh data empirik, yang penulis cari sendiri dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 2X11 Enam Lingkung. Dengan meminta tes yang dirancang sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yang digunakan untuk evaluasi formatif, ujian Mid Semester mata pelajaran Geografi kelas XI semester II Tahun Ajaran 2011/2012 dan meminta lembaran jawaban ujian mid semester siswa, untuk satu lokal guna dilakukan analisis butir. Analisis butir yang penulis lakukan terhadap tes buatan guru tersebut yaitu analisis taraf sukar dan daya beda butir tes. Hasil analisis butir tes ditunjukkan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Butir Tes Buatan Guru**

No	Analisis butir			
	Taraf Sukar	Kriteria	Daya Beda	Kriteria
1	10	Sukar	3	Bagus sekali
2	<b>12</b>	<b>Sedang</b>	<b>17</b>	<b>Bagus</b>
3	18	Mudah	20	Belum memuaskan
Total	<b>40</b>		<b>40</b>	

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis butir tes yang dilakukan terhadap tes buatan guru, menunjukkan bahwa dari 40 butir tes yang di gunakan untuk ujian mid semester, diketahui bahwa kurang dari setengah (20 butir) dari total soal yang dapat dikategorikan memiliki kualitas butir tes yang baik yang memiliki memiliki taraf sukar sedang dan daya beda yang tergolong bagus. Sementara itu lebih dari setengah dari total soal dikategorikan sebagai butir tes yang kurang baik kerana memiliki taraf sukar yang mudah, dan sukar serta memiliki daya beda yang belum memuaskan yang belum bisa membedakan siswa pintar dengan yang kurang pintar.

Penulis hanya melakukan analisis butir dari tes yang dikembangkan oleh guru tersebut, penulis sengaja tidak menguji validitas butirnya karena sesuai dengan pendapat Azwar (1996:174) tes yang akan di uji validitas adalah tes yang memiliki kualitas butir yang baik, sementara itu lebih dari setengah dari total soal memiliki butir yang buruk, jadi dapat diperkirakan akan banyak butir tes yang tidak valid bila dilakukan uji validitas butirnya.

Sebagaimana diketahui bahwa masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Tes yang memiliki kualitas butir yang buruk, validitas dan reliabilitas tes yang belum dapat dipertanggung

jawabkan, yang digunakan untuk melakukan pengukuran seberapa jauh tujuan-tujuan pengajaran telah tercapai, dipandang sebagai masalah dalam pendidikan. Karena mutu dari data pengukuran ini akan menentukan mutu rumusan hasil penilaian, yang pada akhirnya akan mempengaruhi berbagai keputusan dan kebijakan kependidikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan salah satu cara yaitu melalui R&D, karena dengan cara meneliti sehingga dapat dihasilkan tes yang memiliki kualitas butir yang baik, valid, reliabel dan praktis, yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran prestasi belajar Geografi siswa. Untuk itu perlu dilakukan penyusunan soal tes yang baik, yaitu penyusunan tes melalui prosedur standar, agar para siswa terbiasa dengan tes yang telah dibakukan. Menyikapi persoalan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan pengembangan tes prestasi belajar yang baik dengan judul *“Pengembangan Tes objektif Bentuk Pilihan Ganda untuk Evaluasi Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI Semester II Di SMAN 1 2 x 11 Enam Lingsung*

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dari penelitian pengembangan instrumen tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar ini dibatasi pada:

1. Validitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II
2. Reliabilitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II.
3. Praktikalitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukan, maka penulis merumuskan secara spesifik, rumusan masalah dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda ini yaitu:

1. Bagaimanakah validitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II ?
2. Bagaimanakah reliabilitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II?
3. Bagaimanakah Praktikalitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II ?

### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dikemukakan, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan tes objektif bentuk pilihan ganda, yang memiliki kualitas butir yang baik yaitu: butir tes yang memiliki

taraf sukar dan daya beda yang baik, valid untuk mengukur aspek yang ingin diukur, dan hasil pengukurannya reliabel atau terpercaya serta praktis digunakan oleh pelaku evaluasi. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II
2. Mengetahui reliabilitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II
3. Mengetahui praktikalitas dari pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda untuk evaluasi hasil belajar Geografi siswa kelas XI semester II

#### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah instrumen evaluasi hasil belajar atau tes prestasi belajar. Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice test*) dengan karakteristik memiliki lima pilihan jawaban (*a, b, c, d, dan e*) dengan jenis soal dibatasi pada 1) jenis jawaban benar, 2) jenis jawaban paling tepat 3) jenis kombinasi, dan 4) jenis membaca gambar, diagram atau grafik, dengan alasan bahwa kecendrungan butir tes yang sering dibuat untuk tes evaluasi sumatif di tingkatan SMA adalah empat jenis soal tersebut.

Tes bentuk pilihan ganda memiliki karakteristik yaitu: tiap soal pilihan ganda terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan yang biasa juga disebut *stem*, dan alternatif jawaban disebut juga *option*. *Option* terdiri dari beberapa pilihan,

dan salah satu dari alternatif pilihan itu adalah jawaban yang benar terhadap pertanyaan. *Option* yang merupakan jawaban yang benar dinamakan kunci jawaban/ *key*. Alternatif jawaban yang bukan kunci jawaban dinamakan pengecoh atau *distractor*.

Tes objektif bentuk pilihan ganda yang dikembangkan, memiliki spesifikasi yaitu:

1. Tes ini memiliki kualitas butir tes yang baik yaitu memiliki taraf sukar sedang dan memiliki daya beda yang bagus.
2. Tes ini memiliki validitas yang baik, artinya: tes ini dapat melakukan fungsinya sebagai alat ukur, untuk mengukur apa yang hendak kita ukur.
3. Tes ini memiliki reliabilitas yang baik, artinya: tes yang dikembangkan ini terpercaya, bila digunakan untuk melakukan pengukuran berulang-ulang maka hasilnya akan tetap sama atau konsisten.
4. Tes ini bersifat praktis untuk digunakan baik itu oleh pelaku evaluasi maupun subjek yang hendak dievaluasi.

## **F. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu adanya perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal, artinya pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada, perlu dan mendesak untuk dipecahkan (Buku Panduan Penulisan Tesis PPS UNP, 2011: 31). Berdasarkan pandangan tersebut maka pentingnya pengembangan tes objektif ini adalah :

1. Dengan adanya pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda melalui prosedur yang baik (standar), maka instrumen evaluasi ini diharapkan dapat mengukur ranah kognitif siswa dengan valid dan reliabel. Karena mutu data yang dihasilkan menentukan mutu hasil penilaian selanjutnya yang akan mempengaruhi mutu keputusan dan kebijakan dalam dunia pendidikan.
2. Dengan adanya pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda yang distandarkan ini, akan dapat membantu guru dalam menyusun soal tes mengacu pada jenis soal tes standar.
3. Dengan pengembangan tes objektif bentuk pilihan ganda ini, maka siswa akan mudah memahami dan mengerjakan soal tes standar yang dibuat oleh penyusun soal yang berbentuk tes standar. Seperti soal yang disusun oleh tim MGMP dan soal yang disusun oleh penyusun soal Ujian Nasional (UN). Dengan demikian, perolehan nilai ujian sumatif ataupun nilai UN akan semakin meningkat.

#### **G. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan disikapi secara hati-hati oleh pengguna (Buku Panduan Penulisan Tesis PPS UNP, 2011:32). Berdasarkan pandangan tersebut maka produk berupa tes objektif bentuk pilihan ganda yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Tes objektif yang dikembangkan ini hanya untuk mengukur kemampuan kognitif saja dan terbatas pada hirarki taksonomi Bloom yaitu: pada aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis dalam hal ini penulis masih menggunakan taksonomi Bloom lama dengan alasan bahwa penggunaan taksonomi Bloom baru belum dikenal dengan baik disekolah-sekolah khususnya di Sumatera Barat, sampai saat masih menggunakan Bloom lama dan itupun kebanyakan tes yang dibuat baru sampai mengukur aspek analisis.
2. Tes objektif bentuk pilihan ganda ini dikembangkan untuk mata pelajaran Geografi pada kelas XI semester II terbatas pada 40 butir soal.
3. Tes Objektif bentuk pilihan ganda ini terbatas pada SK dan KD yang dipelajari di semester II.
  - a) SK : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan
  - b) KD:
    - 3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
    - 3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan